



Amankan Lebaran, Polda DIY Siapkan 2.640 Personel Pemudik Jangan Ragu Pilih Jalur Alternatif

JOGJA – Sebanyak 2.600 personel kepolisian di jajaran Polda DIY mulai diterjunkan dalam Operasi Ramadan dan Hari Raya (Ramadniya) 2016 yang dimulai, Kamis (30/6) kemarin, dari Mapolda DIY. Kapolda Brigjen Polisi Prasta Wahyu Widayat menyatakan siap untuk mengamankan hiruk pikuk Lebaran di Jogja dan sekitarnya.

“Untuk persiapan Operasi Ramadniya kita telah melakukan pengecekan dari kendaraan, senjata, perlengkapan individu dari mulai satuan Lalu Lintas sampai Brimob. Sedangkan personel yang dilibatkan 2.640 dari unsur Polri saja, ditambah dengan jajaran TNI, Linmas dan Dinas Perhubungan serta lainnya,” katanya usai memimpin apel siaga Operasi Ramadniya 2016.

Tahun ini, Presiden menginstruksikan agar jajarannya yang terkait dengan aktivitas arus mudik dan balik menekan angka kecelakaan seminim mungkin atau target zero accident. Kapolda pun telah memerintahkan jajarannya untuk meningkatkan kesiapsiagaan.

“Setiap titik-titik rawan sudah kita plot, kemudian ada beberapa pos yang disiapkan, dan jalur-jalur alternatif kita siapkan, sehingga kita harapkan tidak ada penumpukan atau kemacetan di saat dan sesudah Lebaran,” ujar jenderal bintang satu tersebut.

Sedangkan untuk pengawasan daerah atau permukiman penduduk yang ditinggal mudik, jajaran Polda DIY akan mengaktifkan patroli sam-baing. ▶ ke hal 7



OPERASI RAMADNIYA – Kapolda DIY Brigjen Polisi Prasta Wahyu Widayat melakukan inspeksi pasukan saat apel siaga Operasi Ramadniya, Kamis (30/6) kemarin, di Halaman Mapolda DIY. Operasi ini akan berlangsung hingga H+7 Lebaran dan digelar serentak di seluruh Indonesia.

Pemudik Jangan

Sambungan dari hal 1

“Patroli ini akan menyambangi rumah-rumah warga atau kos yang ditinggal pemiliknya. Kita akan patroli di jam-jam tertentu yang kita anggap rawan,” papar dia.

Sementara untuk kejahatan jalanan khususnya yang rawan terjadi pada wisatawan atau masyarakat yang memadati pusat perbelanjaan dan tempat wisata, Kapolda menyatakan telah menyiapkan tim patroli khusus di pusat keramaian. “Kita sudah menyiapkan tim patroli ada dan kita berharap tidak terjadi apa-apa. Jogja harapan kita aman dan Jogja selalu istimewa,” tandasnya.

Terpisah, Kabid Humas Polda DIY AKBP Dra Hj Anny Pudjias-tuti kepada BERNAS menyebutkan, jalur alternatif yang disediakan

telah siap 100 persendalam kondisi baik. Oleh sebab itu, pengguna kendaraan ataupun pemudik tidak perlu ragu untuk menggunakan jalur-jalur alternatif yang disediakan.

“Jika pemudik dari arah Magelang hendak ke Klaten, kami nantinya akan belokkan ke Tempel, Pakem dan nanti tembusnya Prambanan. Meskipun jaraknya lebih jauh, tapi pemudik malah akan lebih cepat karena tidak terjebak macet jika lewat Kota Jogja. Sebab itu, jangan ragu pilih jalur alternatif,” papar Anny.

Sugeng Sanyoto, Kabid Operasional Dinas Perhubungan Kota Jogja mengatakan, diperkirakan ada sekitar empat juta pengunjung yang akan memadati Jogja. Des-

tinasi populer seperti Malioboro, Keraton dan Taman Pintar akan menjadi tujuan-tujuan publik.

“Jadi kita telah menyiapkan rekayasa lalu lintas karena bagaimana pun juga, kepadatan dan volume kendaraan terus bertambah sementara lebar jalan tidak bertambah. Kita sudah memasang barrier di sejumlah titik bekerjasama dengan Polresta untuk rekayasa tersebut,” ujarnya.

Dirinya pun meminta agar warga Kota Jogja memberikan kesempatan kepada para wisatawan untuk menikmati Kota Jogja. “Bagi yang sudah terbiasa jalan-jalan di Kota Jogja maka harap memberi kesempatan. Bagaimana pun Kota Jogja kalau setiap Lebaran seperti ini,” tandas dia. (ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005